

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting didalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkannya dan berharap untuk selalu berkembang didalamnya. Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Mengingat pentingnya pendidikan pada era globalisasi ini, pemerintah memberikan perhatian besar untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, sehingga tercipta SDM yang berkualitas pula.

Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya upaya pemerintah untuk menambah frekuensi pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana prasarana pendidikan serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Salah satu faktor pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Marleni (2017) Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor sekolah dan keluarga. Guru dalam proses pendidikan mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Suatu tugas pokok guru adalah menjadikan peserta didik mengetahui atau melakukan hal-hal dalam suatu cara yang formal.

Menurut Rozaini (2017) Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu, diantaranya faktor motivasi yang berfungsi sebagai usaha dalam pencapaian prestasi. Biasanya seseorang melakukan suatu usaha

karena adanya motivasi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberprestasian siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya. Semakin tinggi motivasi siswa dalam diri siswa tentunya berdampak pada efektifitas dan efisiensi belajarnya dan sebaliknya, kurangnya motivasi dalam diri siswa akan memberikan prestasi belajar yang kurang memuaskan.

Permasalahan yang dihadapi saat di sekolah yang berkaitan dengan pelajaran biologi yaitu masih rendahnya motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa masih kurang maksimal dan masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, siswa pun tidak aktif dalam proses belajar mengajar, dan masih banyak siswa tidak memperhatikan guru pada proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut di buktikan dengan peroleh nilai di bawah KKM.

Namun pada kenyataannya, motivasi belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Panai Hulu pada mata pelajaran biologi masih tergolong rendah. Hal tersebut ditandai dengan adanya beberapa siswa yang nilainya sangat rendah yaitu 65 sementara nilai KKM adalah 70. Nilai tersebut dikatakan rendah karena berbanding sedikit dengan nilai KKM. Rendahnya nilai tersebut menjadi suatu gambaran bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong sangat rendah. Setelah dilakukan wawancara kepada guru biologi di kelas X, guru biologi tersebut mengatakan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah, seperti pada saat guru menjelaskan banyak sekali siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, banyak sekali siswa yang jarang mengerjakan tugas dan siswa malas untuk belajar, hal tersebut menggambarkan bahwa siswa kurang mempunyai motivasi belajar, selanjutnya guru biologi juga mengatakan bahwa ada sebagian dari siswa tidak percaya diri dan merasa dirinya tidak pintar hal tersebut mengacu kepada lemahnya motivasi dalam diri siswa sendiri. Selanjutnya masih banyak siswa yang tidak menyiapkan peralatan belajar saat pelajaran hendak dimulai bahkan masih ada siswa yang tidak mencatat pelajaran. Hal itulah yang menjadi

permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang motivasi belajar siswa.

Dari penjelasan diatas penulis berkesimpulan untuk mengambil judul Analisis motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di Sma Negeri 1 Panai Hulu Tahun Ajaran 2022/2023.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka di peroleh identifikasi masalah yaitu:

1. Siswa kurang giat dalam mengikuti pembelajaran.
 2. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 3. Siswa kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan mempelajari materi yang telah disampaikan kepada guru.
 4. Siswa tidak berantusias dan mengantuk saat proses belajar mengajar.
 5. Siswa tanpa berusaha dalam mengerjakan tugas secara mandiri jadi sebagian dari siswa menyontek dengan teman sekelasnya.
 6. Siswa cepat merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa bermalas-malasan saat diberikan tugas untuk dijawab.
- Kondisi ini terjadi sebab tidak adanya motivasi dalam diri siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik.

1.3 Batasan masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah terhadap penelitian ini. Maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi siswa belajar siswa sehingga siswa merasa cepat bosan dalam mengikutin kegiatan pembelajaran.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa ditandai dengan peroleh nilai KKM yakni 65 sedangkan nilai KKM maksimal 70 di sekolah.
3. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dengan memberikan metode pembelajaran yang menarik.

1.4 Rumusan masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan penulis adalah:
Bagaimanakah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Panai Hulu kelas X?

1.5 Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

1.5.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas X di sma negeri 1 panai hulu.

1.5.2 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Manfaatnya adalah dapat menggerakkan peserta didik agar dapat timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan didalam kurikulum.

2. Bagi siswa

Manfaatnya adalah dapat meminimalisir rasa jenuh dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi sekolah

Manfaatnya adalah untuk mengetahui bagaimana siswanya memiliki motivasi dalam dirinya agar mempermudah sekolah untuk menalankan visi dan misinya.

4. Bagi peneliti

Manfaatnya adalah dapat untuk menjadikan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti dan untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti.